

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara sedang berkembang banyak menghadapi permasalahan transportasi dan banyak diantaranya sudah berada pada tahap yang sangat kritis. Permasalahan yang terjadi bukan saja disebabkan karena terbatasnya sistem sarana dan prasarana transportasi yang ada, tetapi sudah ditambah lagi dengan permasalahan; pendapatan masyarakat yang rendah, urbanisasi yang sangat cepat, terbatasnya Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), rendahnya kualitas dan kuantitas yang berkaitan dengan transportasi, tingkat disiplin yang rendah dan lemahnya sistem perencanaan dan lemahnya kontrol pemerintah terhadap permasalahan transportasi sehingga menyebabkan permasalahan transportasi semakin parah. Permasalahan transportasi di Indonesia sudah sedemikian parahnya, khususnya di beberapa kota besar seperti DKI-Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung. Kota yang berpenduduk lebih dari 1-2 juta jiwa dapat dipastikan mempunyai permasalahan transportasi. Pada akhir tahun 2000, diperkirakan hampir semua ibukota provinsi dan beberapa ibukota kabupaten akan berpenduduk di atas 1-2 juta jiwa sehingga permasalahan transportasi tidak bisa dihindarkan. Hal ini merupakan lampu merah bagi para pembina daerah perkotaan di Indonesia karena mereka akan dihadapkan pada permasalahan baru yang memerlukan pemecahan yang baru pula, yaitu masalah transportasi perkotaan (Ofyar, 2000).

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian

masyarakat dan perkembangan wilayah baik itu daerah pedesaan maupun daerah perkotaan. Sistem transportasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan mendukung pertumbuhan ekonomi didalam suatu daerah yang menyebabkan pengurangan tenaga kerja yang hanya mempunyai keahlian dan keterampilan pada wilayah tertentu, selain itu transportasi dimaksudkan untuk membuka peluang kerja perdagangan antar wilayah dan mengurangi perbedaan antar wilayah sehingga mendorong pembangunan antar wilayah.

Pembangunan dan pengembangan prasarana dan sarana transportasi dalam suatu wilayah perlu ditata dan dikembangkan dalam satu sistem terpadu yang meliputi angkutan darat, udara dan laut. Sehingga perencanaan wilayah, pedesaan dan kota serta masalah transportasi tidak diabaikan. Tapi justru masalah ini menjadi sangat penting, artinya karena menyangkut hubungan antar daerah perencanaan. Disamping itu prasarana jalan yang baik merupakan modal utama yang sangat berperan penting untuk mendukung pembangunan daerah dalam melayani mobilitas penduduk dan pendistribusian barang, sedangkan sarana transportasi sangat berhubungan erat dengan tingkat mobilitas penduduk pedesaan dengan kota dan juga perkembangan bagi suatu daerah yang berhubungan dengan daerah lain.

Dengan demikian kondisi prasarana dan sarana yang tidak sesuai dengan kebutuhan, tentu saja akan menghambat proses pengembangan wilayah dan mempersulit masyarakat untuk melakukan pergerakan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Masyarakat jagong yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani hortikultura yang sangat membutuhkan transportasi

untuk menyalurkan barangnya keluar daerah. Tentu saja untuk menyalurkan barang tersebut harus menggunakan sarana yang baik dan dengan didukung dengan kondisi parasara yang baik juga.

Bukan hanya dalam bidang pertanian saja transportasi mempunyai peran yang sangat penting dan strategis bahkan dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan dan penghidupan, baik dibidang ekonomi, sosial budaya, politik, maupun pertahanan dan keamanan wilayah dan sistem transportasi harus di tata dan terus menerus disempurnakan untuk menjamin mobilitas orang maupun barang dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat Jagong Jeget. Disamping itu, dalam upaya pengembangan wilayah dan meratakan hasil-hasil pembangunan, transportasi yang ada di Kecamatan Jagong dapat berperan sebagai penunjang, pendorong sekaligus penggerak perkembangan wilayah. Kebutuhan akan pelayanan transportasi juga sangat bervariasi dan mempunyai ciri yang berbeda-beda sebagai fungsi dari waktu, tujuan perjalanan, frekuensi, jenis barang yang di angkut, dan sebagainya.

Jenis dan kualitas angkutan umum, dan kualitas jalan lingkungan Kecamatan Jagong merupakan faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih suatu lintasan serta berkaitan dengan waktu, biaya dan jarak. Jumlah dan kondisi angkutan umum yang rendah menyebabkan mobilitas penduduk menjadi terhambat. Sementara dengan kondisi jalan yang buruk menyebabkan kecepatan kendaraan menurun, dan ini tentu saja memperpanjang waktu perjalanan. Selain itu penggunaan bahan bakar pun menjadi semakin boros, yang berarti menaikkan biaya perjalanan. Sementara itu, jumlah angkutan umum yang cukup, memadai dan kondisi lingkungan yang baik pada suatu lintasan mendorong orang memilih

lintasan tersebut. Akibatnya, volume lalu lintas meningkat, dan selanjutnya kecepatan perjalanan menurun. Namun orang rela membayar penambahan waktu perjalanan ini karena kompetensi lain berupa kepuasan dan untuk membantu masyarakat melakukan kegiatan pemindahan baik itu orang maupun barang dari daerah yang satu ke wilayah lain atau sebaliknya diperlukan sebuah sarana dan prasarana darat yang baik untuk melakukan pergerakan. Dan yang tidak kalah pentingnya faktor yang mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana transportasi adalah organisasi pemeliharaan dan pengelolaan jalan, disini pemerintah daerah yang mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan pemabangunan dan pemeliharaan jalan serta dukungan dari masyarakat setempat untuk membantu pembangunan daerah setempat.

Kendati demikian tidak terlepas dari keterbelakangan dengan daerah lain Kecamatan Jagong Jeget yang jauh dari pusat kota yang menunjukkan perkembangan yang sangat lambat atau tidak berkembang dengan baik seperti yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas penunjang kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu penghambat perkembangan tersebut adalah prasarana dan sarana transportasi darat, seperti angkutan penumpang yang tidak mengalami penambahan dari tahun ketahun, pembangunan jaringan jalan raya yang tidak berkembang semakin baik dan sarana angkutan yang masih sulit diperoleh di Kecamatan Jagong Jeget.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Jagong Jeget yang bersifat homogen tidak terlepas akan peran sarana dan prasarana transportasi sebagai

pendukung pergerakan masyarakat untuk mengangkut hasil alam, dan mendukung masyarakat untuk melakukan pergerakan untuk menuju daerah asal ketempat daerah tujuan serta untuk mendukung prekonomian masyarakat setempat. Minimnya jumlah angkutan umum yang ada membuat masyarakat kesulitan untuk melakukan pergerakan karena dengan keterbatasan jumlah angkutan umum masih ada wilayah yang tidak terjangkau oleh angkutan umum. Dan dengan kondisi jalan yang rusak membuat pergerakan transportasi menjadi semakin sulit, jarak tempuh menjadi lama dan biaya juga menjadi bertambah, serta ditambah lagi dengan faktor-faktor sarana dan prasarana transportasi yang tidak memadai (jenis dan kuantitas angkutan umum, kualitas jalan dan organisasi pemeliharaan dan pengelolaan jalan). Kondisi ini tentu saja sangat menghambat dan mempersulit pergerakan transportasi. Dengan kondisi ini wilayah kecamatan jagong dapat mengalami keteringgalan dengan daerah yang lain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya permasalahan didalam prasarana dan sarana transportasi maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu keadaan prasarana dan sarana transportasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana keadaan prasarana dan sarana transportasi yang ada di Kecamatan Jagong Jeget?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keadaan prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Jagong Jeget?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Jagong Jeget.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keadaan prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Jagong Jeget.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan kepada PEMDA dalam menanggulangi masalah prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Jagong Jeget.
2. Memberikan informasi kepada semua pihak bagaimana keadaan prasarana dan sarana transportasi yang ada di Kecamatan Jagong Jeget.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti tentang prasarana dan sarana transportasi di Kecamatan Jagong Jeget.